

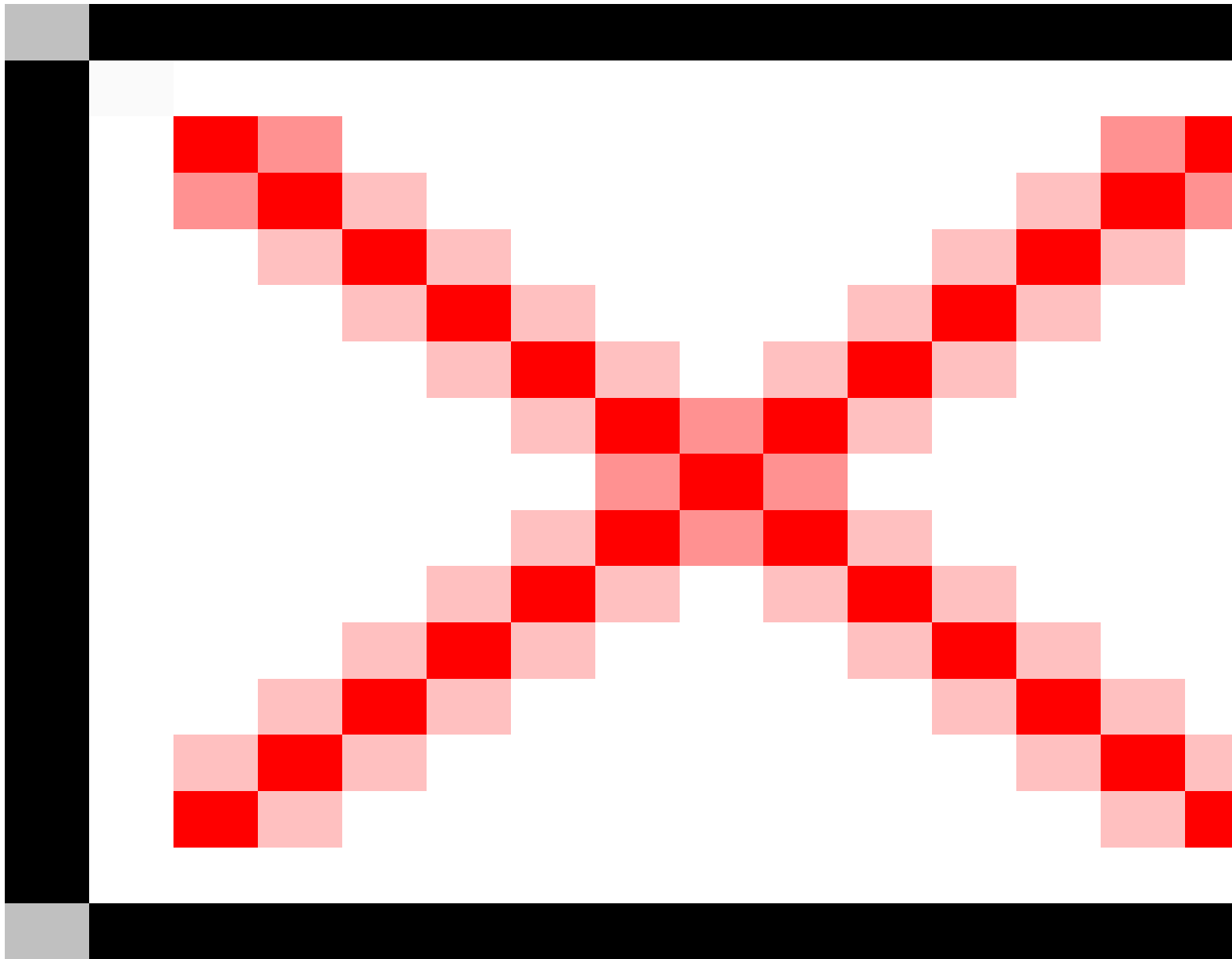
UPT BKP Unimal dan LaKaspia Adakan Diskusi Evaluasi 18 tahun Damai Aceh



UPT BKP Unimal dan LaKaspia Adakan Diskusi Evaluasi 18 tahun Damai Aceh

UNIMALNEWS | Lhokseumawe - UPT Bahasa, Kehumasan, dan Penerbitan Universitas Malikussaleh bekerja sama dengan Lembaga Kajian Sosial dan Politik Aceh (LaKaspia) mengadakan Focus Group Discussion (FGD) tentang Evaluasi 18 Tahun Dan Helsinki, Pelaksanaan UU 11/2006 Tentang Pemerintahan Aceh, Penggunaan Dana Otonomi Khusus Aceh dan Dampak Kesejahteraan Masyarakat.

Kegiatan diskusi yang dipandu oleh Bobby Rahman tersebut diadakan di Aula Meurah Silue, Kampus Lancang Garam, Senin (25/3/2024). Turut hadir dalam kegiatan itu para akademisi, penyelenggara pemilu dari Panwaslih Aceh dan Kota, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Lhokseumawe, pimpinan partai, Lembaga Swadaya Masyarakat Bytra, Sahara, PB H, para aktivis perempuan, aktivis perdamaian, unsur pemerintahan, wartawan, dan Ketua Aliansi Jurnalis Independen (AJI).



Direktur LaKaspia, Halik MSi mengatakan, LaKaspia adalah lembaga yang bergerak di bidang publikasi dan penelitian politik, konflik, dan perdamaian. Lembaga ini pertama kali dibentuk pada tanggal 10 Desember 1999, dan kemudian dipindahkan ke Banda Aceh pada tanggal 4 Oktober 2022 yang berpusat di Banda Aceh.

“Dari tema diskusi hari ini, kita ingin melihat dampak bagi masyarakat dari UU Pemerintahan Aceh dan penggunaan dana otonomi khusus. Intinya dalam diskusi ini damai terus berlanjut dan kesejahteraan harus terwujud” katanya.

Fasilitator kegiatan, Teuku Kemal Fasya MHum menyampaikan tujuan dari FGD ini untuk mengevaluasi capaian pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh dan penyelenggaraan Otonomi Khusus Aceh setelah 18 Tahun dan dampaknya dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, politik dan keamanan.

Tanggal: 25 March 2024

Post by: [Tami](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Lhokseumawe](#),